

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, GROSS PROFIT MARGIN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**Rosa Chantika Roosiana Dewi¹⁾ Ida Nurhayati²⁾**^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank¹Email : rosachantikaroosianadewi@mhs.unisbank.ac.id²Email : ida.nurhayati@edu.unisbank.ac.id**Abstract**

The purpose of the capital structure itself is to combine both permanent and current sources of funds in the company as an effort to avoid bankruptcy. Financial performance is an illustration of the company's success achievement which can be interpreted as the results that have been achieved for the various activities that have been carried out. The implementation of the capital structure must handled carefully and properly in order to avoid delays or setbacks in economic competition. In fact, the capital structure is one of the most fundamental things in the success of building a company, especially in corporate finance. This study aims to determine the effect of profitability, company size, liquidity, gross profit margin and sales growth on capital structure. The population in this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the research that has been done show that the profitability and company growth variables have a negative and insignificant effect on capital structure, company size and gross profit margin variables have a positive and insignificant effect on capital structure and liquidity variables have a negative and insignificant effect on capital structure.

Keywords: profitability, company size, liquidity, gross profit margin, sales growth and capital structure

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Di era peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia seperti saat ini, baik perusahaan kecil maupun besar akan berpacu untuk mendapatkan posisi terbaik dalam persaingannya. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mampu berinovasi terhadap produk, pangsa pasar, SDM yang berkualitas, dan bagian aktivitas lainnya demi meningkatkan kinerja perusahaan.

Fahmi (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah

suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Struktur modal sangat berkaitan erat dengan persamaan dasar akuntansi kombinasi dari aset dan kewajiban. Dalam hal ini struktur modal berhubungan dengan keuangan perusahaan yang meliputi aset, sumber dana jangka panjang, kewajiban jangka panjang, modal saham, modal sendiri dan modal asing.

Tujuan dari struktur modal sendiri adalah menggabungkan sumber dana baik permanen maupun lancar yang ada dalam perusahaan sebagai upaya untuk terhindar dari kebangkrutan. Adanya sumber dana, kondisi keuangan internal maupun kondisi keuangan eksternal yang terstruktur dengan baik akan digunakan untuk memperlancar operasional

perusahaan. Hal inilah yang mampu membantu perusahaan untuk menghadapi persaingan ekonomi yang selalu meningkat. Hal ini akan berdampak pada struktur modal perusahaan, dimana baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya.

Struktur Modal 3 Perusahaan LQ45 Tahun 2018-2021 Bursa Efek Indonesia

No	Perusahaan	Struktur Modal			
		2018	2019	2020	2021
1	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	2,68	2,49	2,4	2,06
2	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)	0,14	0,16	0,16	0,16
3	PT. XL Axiata Tbk (EXCL)	2,14	2,28	2.54	2.62
Rata-rata		1,65	1,64	1,7	1,61

Tahun 2019 pandemi COVID – 19 memberikan dampak bagi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang mengalami penurunan struktur modal sebesar 2,49. Sedangkan untuk PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk tidak terdampak akan adanya fenomena tersebut yang bahkan mengalami peningkatan struktur modal sebesar 0,16 dan 2,28. Sehingga dari hasil observasi terhadap struktur modal di masa pandemi COVID-19 sebagian besar perusahaan justru mengalami peningkatan.

Fahmi (2015) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*Long Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu

dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Munawir (2016) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Dewi (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlihatkan bagaimana keberhasilan perusahaan yang dilihat dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung menggunakan aset yang dimiliki untuk melunasi hutangnya. Sedangkan perusahaan dengan ukuran kecil tidak memiliki banyak pilihan dalam memperoleh pendanaannya selain mengandalkan pinjaman bank.

Menurut Fahmi (2017) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Halim (2015) menyatakan bahwa *gross profit margin* adalah kemampuan efisiensi melakukan produksi dan kemampuan penjualan suatu perusahaan. *Gross profit margin* yaitu persentasi laba kotor apabila dibandingkan dengan pencapaian sales. Kondisi operasi perusahaan akan terindikasi baik apabila besarnya *gross profit margin*

semakin baik, hal tersebut membuktikan kalau jumlah harga pokok penjualan cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan harga sales, begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah *gross profit margin* maka akan berpengaruh pada semakin kurang baiknya operasi perusahaan.

Dewi (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mengindikasikan produktifitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Penjualan dengan tingkat relatif stabil dinilai lebih aman untuk menggunakan pinjaman dalam jumlah lebih banyak karena dinilai memiliki kemampuan untuk menanggung beban tetap atas pinjaman (bunga pinjaman) yang lebih tinggi dibandingkan penjualan yang fluktuatif yang masih belum dapat diprediksi.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi penelitian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ghazali (2016) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dimana populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mempublikasikan data laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2021. Total perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI adalah 45 perusahaan. Ghazali (2016) menyatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, sehingga sampel dalam penelitian ini sejumlah 45 perusahaan.

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami serta analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian. Ferdinand (2016) menyatakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y : Struktur modal

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Ukuran perusahaan

X₃ : Likuiditas

X₄ : *Gross profit margin*

X₅ : Pertumbuhan penjualan

a : Konstanta

e : *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	96	-.0286	.4652	.087834	.0856647	2.026	.246	4.876	.488
SIZE	96	30.4246	33.5372	3.166992E1	.8215268	.321	.246	-.687	.488
CR	96	.2796	4.9669	2.053106E0	1.0787454	.840	.246	.084	.488
GPM	96	.0660	.7172	.314418	.1714167	.838	.246	-.092	.488

GROWTH	96	.7797	.9975	.055925	.2496939	.5076	.246	3.306	.488
DER	96	.1447	4.1129	1.094054E0	.9210434	1.421	.246	1.175	.488
Valid N (listwise)	96								

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari data yang didapatkan pada hasil output SPSS pada pengujian deskriptif mendapatkan hasil yang beragam dan hasil nilai *mean* serta nilai *standard deviation* menunjukkan bahwa semakin besar nilai *standard deviation* maka semakin beragam nilai-nilai pada item atau semakin tidak akurat dengan *mean* sebaliknya jika semakin kecil *standard deviation* maka semakin serupa nilai-nilai pada item atau semakin akurat dengan *mean*. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak

Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56105273
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari data tersebut merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini, dimana pada hasil uji normalitas mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,565 yang artinya nilai 0,958 lebih besar dari nilai 0,05 maka distribusi data normal. Uji multikolinieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.119	2.766		-.043	.966		
ROA	-.439	.808	-.045	-.544	.588	.730	1.369
SIZE	.034	.085	.033	.395	.694	.711	1.406
CR	-.556	.062	-.718	-8.920	.000	.773	1.293
GPM	.005	.383	.001	.013	.990	.810	1.235
GROWTH	-.157	.242	-.047	-.651	.517	.961	1.040

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel tersebut merupakan hasil uji multikolinieritas pada penelitian yang sudah dilakukan, dimana dari hasil tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan dengan demikian diperoleh tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi. Uji heterokedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara error dengan variabel-variabel independen. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.750	1.540		1.786	.078		
ROA	.074	.586	.016	.127	.899	.751	1.331
SIZE	-.069	.047	-.188	1.463	.147	.677	1.477
CR	-.067	.038	-.237	1.748	.084	.610	1.640
GPM	.090	.203	.050	.442	.660	.858	1.166
GROWTH	-.288	.154	-.210	1.865	.066	.884	1.131

a. Dependent Variable:
ABS_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel tersebut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dimana dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini masih ada masalah heteroskedastisitas. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.741 ^a	.549	.524	.57643	1.841

a. Predictors: (Constant), GROWTH, GPM, SIZE, CR, ROA

b. Dependent Variable: DER

Dari hasil uji autokorelasi didapatkan bahwa nilai hasil dari durbin-watson sebesar 1,841 yang artinya ini berarti tidak ada masalah autokorelasi pada model tersebut. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.119	2.766		-.043	.966		
ROA	-.439	.808	-.045	-.544	.588	.730	1.369
SIZE	.034	.085	.033	.395	.694	.711	1.406
CR	-.556	.062	-.718	-8.920	.000	.773	1.293
GPM	.005	.383	.001	.013	.990	.810	1.235
GROWTH	-.157	.242	-.047	-.651	.517	.961	1.040

a. Dependent Variable:
DER

Sumber: Data sekunder yang diolah

1. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya apabila persepsi negatif tentang profitabilitas mampu dikurangi maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sebesar -0,439
2. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya apabila ukuran perusahaan mampu ditingkatkan maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 0,034
3. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya apabila persepsi negatif tentang likuiditas mampu dikurangi maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal sebesar -0,556
4. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel gross profit margin memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya apabila gross profit margin mampu ditingkatkan maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 0,005
5. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya apabila persepsi negatif tentang pertumbuhan penjualan mampu dikurangi maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar -0,157

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.119	2.766		-.043	.966		
ROA	-.439	.808	-.045	-.544	.588	.730	1.369
SIZE	.034	.085	.033	.395	.694	.711	1.406
CR	-.556	.062	-.718	-8.920	.000	.773	1.293
GPM	.005	.383	.001	.013	.990	.810	1.235
GROWTH	-.157	.242	-.047	-.651	.517	.961	1.040

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder yang diolah

1. Hasil uji hipotesis variabel profitabilitas terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,588 dimana nilai 0,588 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. Hasil uji hipotesis variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,694 dimana nilai 0,694 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

3. Hasil uji hipotesis variabel likuiditas terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai 0,000 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
4. Hasil uji hipotesis variabel gross profit margin terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,990 dimana nilai 0,990 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel gross profit margin memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.
5. Hasil uji hipotesis variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,517 dimana nilai 0,517 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel pertumbuhan penjualan margin memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.425	5	7.285	21.925	.000 ^a
Residual	29.904	90	.332		
Total	66.329	95			

a. Predictors: (Constant), GROWTH, GPM, SIZE, CR, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel tersebut merupakan hasil uji F dalam penelitian ini, dimana dari nilai signifikansi hasil mendapatkan nilai 0,000 yang artinya variabel profitabilitas, ukuran

perusahaan, likuiditas, gross profit margin dan pertumbuhan penjualan mampu secara bersama-sama menjelaskan variabel struktur modal. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil brarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.741 ^a	.549	.524	.57643	1.841

a. Predictors: (Constant), GROWTH, GPM, SIZE, CR, ROA

b. Dependent Variable: LnDER

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel tersebut merupakan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, dimana nilai adjusted R Square sebesar 0,301 yang artinya kemampuan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, gross profit margin dan pertumbuhan penjualan dalam menjelaskan variabel struktur modal adalah sebesar 57,64 persen sisanya 42,36 persen dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel profitabilitas

memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya apabila persepsi negatif tentang profitabilitas mampu dikurangi maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sebesar -0,439 dan hasil uji hipotesis variabel profitabilitas terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,588 dimana nilai 0,588 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya apabila ukuran perusahaan mampu ditingkatkan maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 0,034 dan hasil uji hipotesis variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,694 dimana nilai 0,694 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

3.2.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya apabila persepsi negatif tentang likuiditas mampu dikurangi maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal sebesar -0,556 dan hasil uji hipotesis variabel likuiditas terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai 0,000 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

3.2.4 Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel gross profit margin memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya apabila gross

profit margin mampu ditingkatkan maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 0,005 dan hasil uji hipotesis variabel gross profit margin terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,990 dimana nilai 0,990 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel gross profit margin memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

3.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal yang artinya apabila persepsi negatif tentang pertumbuhan penjualan mampu dikurangi maka akan meningkatkan struktur modal dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar -0,157 dan hasil uji hipotesis variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal memberikan nilai signifikansi sebesar 0,517 dimana nilai 0,517 memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan beberapa hasil jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini, dimana hasil tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki hasil negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki hasil positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa variabel likuiditas memiliki hasil negatif dan signifikan terhadap struktur modal
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa variabel gross

profit margin memiliki hasil positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

5. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki hasil negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
6. Hasil uji regresi memberikan hasil bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, gross profit margin dan pertumbuhan penjualan memiliki hasil yang berbeda-beda terhadap struktur modal disarankan agar semua perusahaan untuk mengelola dengan baik faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, gross profit margin dan pertumbuhan penjualan yang ada diperusahaan sehingga mampu meminimalkan resiko kerugian dimasa depan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal ini, jurnal ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih.

6. REFERENSI

- Adhitya, E., & Santioso, L. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Struktur Aktiva, dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(1), 348-357.
- Ahyar, Hardani, and Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Anwar, M. 2020. *Dilema PHK dan Potong Gaji Pekerja Di Tengah Covid-19. 'Adalah : Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 173–178
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. 2020. *Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(2), 801-807.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Brigham, E F., dan Houston, J F., 2013, Dasar – dasar manajemen keuangan, edisi kesebelas, salemba empat, Jakarta
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiarta. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Unud*. Volume 6. Nomor 4. Tahun 2017.
- Dewiningrat dkk, 2018. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501 ISSN : 2302-8912
- Disemadi, 2021. *Fenomena Predatory Lending: Suatu Kajian Penyelenggaraan Bisnis Fintech P2P Lending Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Volume 16. Number 1. June 2021 Page 55-67.
- Dumilah, Ratna, et al. 2021. *"Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019."* *Jurnal Neraca Peradaban* 1.3: 237-245.
- Ekinanda, Ferlina, Anita Wijayanti, and Purnama Siddi. 2021. *"Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal."* *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 12.2: 45-62.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farisa, Nurul Anggun., dan Listyorini Wahyu Widati. 2017. *Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank ke-3, h: 640-649. ISBN: 9- 789-7936-499-93.
- Farisal, Nurul Anggun. (2017). *Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Multi Disiplin Vol 3 No 2.
- Fauzi, A. F. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020*. Edunomika Vol. 05 No. 02.
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Habibah, Maulia, and Andayani Andayani. "Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 4.7 (2015).
- Hanafi, M. M. 2016. Manajemen keuangan, edisi 2 cetakan pertama. In Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad., dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Imaroh dkk. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2016-2020. E-JRA Vol. 11 No. 11 Agustus 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Juaningsih, I. N. 2020. Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. 'Adalah : Buletin Hukum & Keadilan, 4(1), 189–196
- Kartika, Andi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. INFOKAM Nomor I Th XII.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasnelly, F. A. J. S. 2020. *Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (COVID-19)*. AlMizan : Jurnal Ekonomi Syariah, 3(1), 45–60.
- Lestari dan Purnawati, 2018. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3564-3593 ISSN : 2302-8912
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI*. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 627.
- Mardiansyah, D. 2020. *The Corona Virus and Labor Rights Issues: How Do Workers Get Their Rights? The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education*, 2(2), 129–146.
- Meisyta, Euis Dinda, Ayus Ahmad Yusuf, and Lia Dwi Martika. 2021. *"Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal."* *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7.1

Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia

Nst, Murni Dahlena. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 17.2

Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(6), 3115–3143.

Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. 2020. *Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(6), 2127.

Prihadi, T. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. PPM. Jakarta

Puspitasari, Wendy Ayu. 2022. "Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal." *Jurnal Cendekia Keuangan* 1.1: 42-56.

Subagyo, Herry;. (2019). *Faktor Determinasi Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2005-2008)*. TEMA Vol 6 Edisi 2.

Sudarsi, Sri. (2018). *Dampak Kepemilikan Managerial, Large External Shareholders Terhadap Struktur Modal Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol 3 No 4.

Wicaksono F, et al. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub*

Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2019). Jurnal Akuntansi Dan Pajak. 22(01). DOI:10.29040/jap.v22i1.2809.